



Analisis Rasio Keuangan PT. Perdana Gapuraprima Tbk Periode 2020-2024

Financial Ratio Analysis PT. Perdana Gapuraprima Tbk 2020-2024 Period

Muhammad Nur Fauzan Azim¹, Tri Wartono²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : fauzan.aazim17@gmail.com¹, wartono04@yahoo.com²

Article Info

Article history :

Received : 11-08-2026

Revised : 13-08-2026

Accepted : 15-08-2026

Published : 17-08-2026

Abstract

This study aims to analyze the financial ratios of PT Perdana Gapuraprima Tbk in the period 2020 to 2024, focusing on liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The method used in this study is quantitative descriptive analysis, which involves collecting secondary data from the company's financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The results of the analysis show that the liquidity ratio, as measured by the Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR), has decreased significantly, indicating challenges in meeting short-term obligations. The solvency ratio, as measured by the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), shows a greater dependence on debt, despite improvements in the capital structure in recent years. The activity ratio, as measured by the Inventory Turnover Ratio (ITO) and Total Asset Turnover Ratio (TATO), shows a decreasing efficiency in the use of inventory and total assets. Meanwhile, the profitability ratio, as measured by Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE), shows a positive trend with a significant increase in net profit. Overall, this study concludes that PT Perdana Gapuraprima Tbk needs to take strategic steps to improve its liquidity position and operational efficiency, and take advantage of positive trends in profitability to achieve sustainable growth in the future

Keywords: Financial Ratios, Liquidity, Solvency

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk dalam periode 2020 hingga 2024, dengan fokus pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas, yang diukur melalui *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)*, mengalami penurunan signifikan, menandakan tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas, yang diukur melalui *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada utang, meskipun ada perbaikan dalam struktur modal di tahun-tahun terakhir. Rasio aktivitas, yang diukur melalui *Inventory Turnover Ratio (ITO)* dan *Total Asset Turnover Ratio (TATO)*, menunjukkan efisiensi yang menurun dalam penggunaan persediaan dan total aset. Sementara itu, rasio profitabilitas, yang diukur melalui *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, menunjukkan tren positif dengan peningkatan laba bersih yang signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Perdana Gapuraprima Tbk perlu mengambil langkah strategis untuk meningkatkan posisi likuiditas dan efisiensi operasional, serta memanfaatkan tren positif dalam profitabilitas untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan

Kata kunci: Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas



PENDAHULUAN

Pandemi virus corona 2019 (Covid-19) pertama kali muncul di kota Wuhan di Tiongkok. Virus jenis baru ini menyebar ke seluruh dunia, sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan virus corona baru sebagai pandemi pada 11 Maret 2020.

Pandemi ini juga telah menyebabkan gangguan sosial-ekonomi global, mulai dari pembelian masker hingga kekhawatiran akan kekurangan pasokan berbagai barang penting, sehingga menyebabkan terjadinya pembelian panik di banyak belahan dunia (Putri, 2022). Situasi pandemi tentunya akan memaksa kita untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru atau yang biasa disebut dengan new normal. New normal merupakan perubahan perilaku dan kebiasaan untuk tetap beraktivitas normal sebagaimana mestinya, namun dengan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus.

Pandemi ini tentunya membawa perubahan pada perusahaan, mulai dari sisi produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, hingga kinerja keuangan suatu perusahaan. (Sitorus, 2020) Posisi keuangan perusahaan memiliki arti yang krusial bagi perusahaan. Baik bagi perusahaan berskala besar, maupun berskala kecil akan menaruh perhatian besar pada bidang keuangan. Ditambah lagi dengan majunya perkembangan dunia usaha, persaingan yang ketat antar perusahaan, dan kondisi ekonomi yang tidak menentu akibat pandemi dapat menyebabkan pailitnya beberapa perusahaan. Para pimpinan perusahaan tentunya tidak akan tinggal diam dalam menghindari kepailitan perusahaan dengan cara melakukan evaluasi dan menetapkan strategi yang tepat terkait kinerja keuangan perusahaan, dalam upaya menyelamatkan kondisi keuangan perusahaan. Bagi pihak eksternal, penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu media yang digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Pihak manajemen tentunya berupaya menyajikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan secara baik dan tepat dalam bentuk data keuangan pada setiap periode, meliputi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas keberhasilan proses bisnis perusahaan. Data keuangan yang dimaksud harus mencerminkan kinerja keuangan sesungguhnya kondisi perusahaan, meliputi neraca, laporan laba rugi, serta laporan keuangan lainnya.

Laporan keuangan perusahaan akan mencerminkan tercapainya suatu tujuan perusahaan dalam bentuk informasi yang tepat dan akurat yang kelak dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dewan direksi. Pengolahan informasi dalam laporan keuangan melalui proses analisis dan evaluasi dapat memberikan gambaran atas kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang cukup baik, wajar, atau kurang baik. Analisis laporan keuangan perusahaan tentunya akan menentukan langkah yang akan diambil oleh dewan direksi dalam menentukan strategi dan mengevaluasi informasi yang terkandung didalamnya. Pada prakteknya, hampir seluruh perusahaan mengalami kendala serupa yaitu terkait alokasi sumber daya yang dimiliki perusahaan secara tepat guna guna memperoleh keuntungan maksimal yang akan mempertahankan eksistensi perusahaan. Dalam memastikan tujuan perusahaan masih sesuai jalur dan menilai sejauh mana efektifitas kinerja suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, perlu dilakukan pengukuran kinerja secara berkala. Terdapat beberapa metode dalam menganalisis perkembangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.



Rasio likuiditas sendiri merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Hal tersebut berarti, apabila suatu perusahaan dinilai mampu melaksanakan kewajibannya, maka perusahaan tersebut dinilai liquid, namun sebaliknya jika perusahaan dirasa kurang mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dinilai tidak liquid.

Selanjutnya rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka panjangnya. Artinya, rasio ini dapat menunjukkan apakah arus kas perusahaan dinilai cukup untuk memenuhi kewajibannya, khususnya kewajiban jangka panjang.

Rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, dalam periode tertentu, dan juga memberikan gambaran terkait efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut berarti, efektifitas dewan direksi terlihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dari investasi yang dilakukan perusahaan (Fyfh, 2022). Industri pada sektor properti merupakan suatu industri yang bergerak pada pengembangan dengan memfasilitasi kawasan terpadu mulai dari perumahan, apartemen, hingga pusat perbelanjaan. Sektor property merupakan salah satu sektor yang dapat menggambarkan kesehatan suatu negara, namun sayangnya sektor properti menjadi salah satu sektor yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 berdampak pada menurunnya penjualan sektor properti dengan penjualan subsektor perumahan mencapai 50 hingga 60 persen (Ganie, 2021). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan membuktikan dengan bukti empiris kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estate.

Sejalan dengan penjelasan di atas PT Perdana Gapuraprima Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang property dan real estate, yang berlokasi di The Bellezza, Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12210. PT Perdana Gapuraprima Tbk menyadari harus menjaga tingkat likuiditas dan solvabilitas nya untuk mempertahankan rutinitas perusahaan dengan mengharapkan profitabilitas dan aktivitas yang optimal agar dapat diinvestasikan kembali sebagai modal kerja

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis dan empiris. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan masuk akal, sehingga dapat dijangkau dengan oleh penalaran manusia. Empiris, berarti cara atau langkah yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara atau langkah yang digunakan. Sistematis, berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah- langkah tertentu yang bersifat logis.

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan saat ini guna untuk memperoleh informasi, dimana hal yang dideskripsikan dicatat, dianalisis, dan diinterpretasikan adalah laporan keuangan PT Perdana Gapuraprima Tbk. Data-data analisis adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data-data yang bersifat angka. (Sugiyono, 2016:23).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR) atau Rasio Lancar (CR) PT Perdana Gapuraprima Tbk mengalami perubahan selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, CR mencapai 355%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sangat baik. Namun, rasio ini mengalami penurunan menjadi 297% pada tahun 2021, lalu turun sedikit lagi menjadi 296% pada tahun 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan aset lancar. Meskipun begitu, pada tahun 2023 CR kembali naik signifikan menjadi 355%, dan mencapai titik tertingginya pada tahun 2024 sebesar 426%. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan aset lancar dan pengurangan utang lancar, yang memperkuat posisi likuiditas perusahaan. Secara keseluruhan, nilai CR PT Perdana Gapuraprima Tbk selalu di atas standar industri 200%, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup baik dan mampu mencukupi kewajiban jangka pendeknya.

Quick Ratio (QR) atau Rasio Cepat (QR) PT Perdana Gapuraprima Tbk juga menunjukkan pola perubahan yang menarik. Pada tahun 2020, QR mencapai 474%, yang sangat tinggi dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tanpa perlu menjual persediaan. Pada tahun 2021, rasio ini sedikit turun menjadi 446%, namun meningkat drastis menjadi 497% pada tahun 2022, yang menandakan peningkatan kemampuan likuiditas yang cepat. Namun, pada tahun 2023, QR mengalami penurunan tajam menjadi 245%, lalu turun lagi menjadi 218% pada tahun 2024. Meskipun penurunan ini masih di atas standar industri 150%, hal ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan sedang menghadapi tantangan dalam mengelola aset lancar non-persediaan atau terjadi peningkatan utang lancar yang lebih cepat dibandingkan dengan peningkatan aset lancar yang sangat likuid. Meski demikian, rata-rata QR selama periode ini mencapai 376%, yang jauh di atas standar industri, sehingga menunjukkan bahwa PT Perdana Gapuraprima Tbk secara umum memiliki kemampuan likuiditas yang sangat baik.

Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio (DAR) PT Perdana Gapuraprima Tbk menunjukkan tren penurunan yang baik dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, DAR mencapai 39%, artinya 39% dari nilai aset perusahaan dibiayai melalui utang. Dalam tahun berikutnya, rasio ini turun menjadi 37%, lalu 34% pada tahun 2022, menunjukkan bahwa perusahaan sedang berusaha memperbaiki struktur modal dengan mengurangi ketergantungan pada utang. Meski ada sedikit peningkatan menjadi 35% pada tahun 2023, DAR kembali menurun menjadi 31% di tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan makin mampu membiayai asetnya sendiri, sehingga mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas. Dengan rata-rata DAR sebesar 35% selama lima tahun tersebut, yang sesuai dengan standar industri, PT Perdana Gapuraprima Tbk menunjukkan bahwa pengelolaan utangnya cukup sehat, dan sedang berada di jalur yang benar untuk meningkatkan daya tarik bagi para investor.

Debt to Equity Ratio (DER) PT Perdana Gapuraprima Tbk juga mengalami perubahan yang nyata. Tahun 2020 mencatat DER sebesar 64%, menunjukkan utang perusahaan lebih besar dibandingkan ekuitasnya. Rasio ini turun menjadi 59% pada 2021, kemudian berkurang lagi menjadi 51% pada 2022, yang menunjukkan usaha perusahaan untuk menyeimbangkan struktur



modalnya dengan memperkecil peran utang. Namun, pada tahun 2023, DER sedikit naik menjadi 54%, lalu turun lagi menjadi 44% di tahun 2024. Penurunan terjadi di tahun 2024, menunjukkan perusahaan mulai lebih mengandalkan ekuitas untuk finansialnya, yang meningkatkan kekuatan keuangan jangka panjang. Meski rata-rata DER selama lima tahun ini adalah 55%, yang masih lebih rendah dari standar industri sebesar 90%, fluktuasi ini mencerminkan bahwa perusahaan tetap perlu memperbaiki struktur modal agar lebih seimbang, dan idealnya di bawah 50% sebagai indikator kesehatan finansial yang optimal

Rasio Aktivitas

Rasio Perputaran Persediaan (ITO) PT Perdana Gapuraprima Tbk menunjukkan perubahan dalam efisiensi pengelolaan persediaan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, rasio ini mencapai 24 kali, artinya persediaan perusahaan berputar sebanyak 24 kali dalam setahun. Pada tahun 2021, rasio ini meningkat secara signifikan menjadi 35 kali, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam menjual persediaan. Namun, pada tahun 2022, rasio ITO turun menjadi 28 kali, yang kemungkinan disebabkan oleh penurunan penjualan atau peningkatan stok yang tidak seimbang. Tahun 2023 menunjukkan peningkatan kembali menjadi 34 kali, dan mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan 38 kali. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan makin efektif dalam mengubah persediaan menjadi penjualan. Dengan rata-rata ITO sebesar 32 kali, yang jauh di atas standar industri sebesar 20 kali, perusahaan menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pengelolaan persediaan. Meskipun ada perubahan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu terus memantau efisiensi untuk menjaga performa yang baik.

Rasio Perputaran *Total Aset* (TATO) PT Perdana Gapuraprima Tbk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset seluruhnya untuk menghasilkan penjualan. Pada tahun 2020, rasio ini sebesar 19 kali, berarti setiap rupiah aset menghasilkan 19 rupiah penjualan. Pada tahun 2021, TATO naik menjadi 25 kali, menandakan peningkatan efisiensi penggunaan aset. Namun, pada tahun 2022, rasio ini sedikit menurun menjadi 21 kali, sebelum kembali meningkat menjadi 24 kali pada tahun 2023 dan mencapai 26 kali pada tahun 2024. Peningkatan rasio pada beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan makin efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Meskipun rata-rata TATO sepanjang periode ini adalah 23 kali, yang jauh di atas standar industri sebesar 2 kali, fluktuasi yang terjadi mengindikasikan perlunya terus menerus mencari cara untuk meningkatkan penggunaan aset secara lebih efisien, sehingga dapat memaksimalkan potensi pendapatan

Rasio Profitabilitas

Return on Asset (ROA) PT Perdana Gapuraprima Tbk menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan positif selama periode 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, ROA mencapai 2%, yang artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 2% dari setiap rupiah aset yang dimilikinya. Rasio ini terus meningkat, menjadi 3% pada tahun 2021, 4% pada tahun 2022, 5% pada tahun 2023, dan mencapai 6% pada tahun 2024. Peningkatan ROA yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dan efisien dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba bersih. Meskipun rata-rata ROA selama periode tersebut adalah 4%, yang masih sedikit di bawah standar industri sebesar 5%, tren peningkatan yang kuat menandakan perbaikan kinerja operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset demi keuntungan.



Return on Equity (ROE) PT Perdana Gapuraprima Tbk juga menunjukkan tren peningkatan yang positif, walaupun masih di bawah standar industri. Pada tahun 2020, ROE mencapai 3%, yang berarti perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar 3% dari setiap rupiah ekuitas pemegang saham. Rasio ini meningkat menjadi 4% pada tahun 2021, 6% pada tahun 2022, 8% pada tahun 2023, dan mencapai 9% pada tahun 2024. Peningkatan ROE yang berkelanjutan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi para pemegang saham dari modal yang diinvestasikan. Meskipun rata-rata ROE selama periode tersebut sebesar 6%, yang masih di bawah standar industri 10%, tren positif ini menjadi sinyal yang baik bagi investor, menunjukkan bahwa perusahaan sedang menuju peningkatan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut

1. *Current Ratio* (CR): Menunjukkan adanya perubahan, namun secara terus-menerus tetap berada di atas rata-rata industri (200%). Meskipun sempat turun pada tahun 2021 dan 2022, CR meningkat signifikan pada tahun 2023 dan 2024, mencapai 426%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang baik, meskipun perlu diawasi terhadap fluktuasi yang terjadi. *Quick Ratio* (QR): Menunjukkan kemampuan likuiditas jangka pendek yang sangat baik, jauh di atas standar industri (150%). Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023 dan 2024 setelah mencapai titik tertinggi pada tahun 2022, nilai QR tetap tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus mengandalkan persediaan.
2. *Debt to Asset Ratio* (DAR): Menunjukkan tren penurunan yang baik, dari 39% pada tahun 2020 menjadi 31% pada tahun 2024. Rata-rata DAR sebesar 35% sesuai dengan standar industri, menunjukkan peningkatan dalam struktur modal perusahaan dan pengurangan ketergantungan pada utang untuk mendanai aset. *Debt to Equity Ratio* (DER): Menunjukkan fluktuasi, namun cenderung menurun dari 64% pada tahun 2020 menjadi 44% pada tahun 2024. Meskipun sempat mencapai tingkat yang tinggi, penurunan ini menunjukkan langkah positif dalam menyeimbangkan struktur modal serta mengurangi risiko keuangan, dengan rata-rata 55% yang masih berada di bawah standar industri (90%).
3. *Inventory Turn Over* (ITO): Menunjukkan bahwa perusahaan mengelola persediaan dengan efisien, dengan tren peningkatan dari 24 kali pada tahun 2020 menjadi 38 kali pada tahun 2024. Rata-rata ITO sebesar 32 kali jauh di atas rata-rata industri (20 kali), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengubah persediaan menjadi penjualan secara efektif. *Total Asset Turn Over* (TATO): Menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset secara efisien untuk menghasilkan penjualan, dengan tren peningkatan dari 19 kali pada tahun 2020 menjadi 26 kali pada tahun 2024. Rata-rata TATO sebesar 23 kali jauh di atas standar industri (2 kali), menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan pendapatan.
4. *Return on Asset* (ROA): Menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan positif, mulai dari 2% pada tahun 2020 hingga mencapai 6% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu menggunakan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba.



bersih, meskipun rata-rata 4% masih sedikit di bawah tingkat standar industri (5%). *Return on Equity* (ROE): Mengalami peningkatan konsisten dan positif, mulai dari 3% pada tahun 2020 hingga mencapai 9% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin meningkat, meskipun rata-ratanya 6% masih berada di bawah standar industri (10%). Secara keseluruhan, PT Perdana Gapuraprima Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang cenderung membaik selama periode 2020-2024, terutama dalam aspek solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Meskipun rasio likuiditas menunjukkan fluktuasi, nilainya tetap berada dalam kategori baik. Perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset serta menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, R. (2014). *Dasar-dasar Pembelanjaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Dewi, M (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du PontSystem Pada PT Indosat Tbk
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta..
- Fajrin, P. H. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk menilai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(6).
- Feriyanto, A., & Triana, E. S. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Feryanto, A., & Triana, E. S. (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1) untuk Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Mediatara.
- Harahap, L. H., Anggraini, R., Ellys., & Effendy, R. Y. C. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Jurnal Akuntansidan Keuangan*. 5(1), 57-63
- Harahap. (2019). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali.
- Hery. (2016). *Akuntansi Aktiva Utang dan Modal*. Yogyakarta: Gava
- Istihana, D., & Mulyati, Y. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Pada Bank Jabar Banten (BJB) *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(2).
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Neneng Khoriah (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perdana Gapuraprima Tbk Periode Tahun 2015-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, Vol.2, No. 3, 283-294,2022.



- Pancawati, L. (2017). Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Jaya Real Property Tbk. *Jurnal Media Riset Akuntansi* 2(1).
- Pandaya, T. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* 8(1), 73-93.
- Rhamadana, R. B., & Triyonowati. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. HM Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen (JIRM)*. 5(7)
- Sarinah., & Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Sleman: Deepublish.
- Satria, R. (2017). Analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan pada PT. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(2), 89-102.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra WacanaMedia
- Stephen, P. R., & Coulter, M. (2018). *Manajemen, Jilid 1 Edisi 13*. Jakarta:Erlangga.
- Subramnyam., & Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kesepuluh)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Suraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Gas Negara Tbk Periode 2013–2017 (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 101-116.
- Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Umar, H. (2015). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.